

**PENGEMBANGAN APLIKASI UNTUK MEMPREDIKSI STATUS  
STUNTING PADA BALITA DI KECAMATAN BANJAR DENGAN  
MENERAPKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES**

Oleh

**I Putu Dodik Sukma Indranata, NIM 1913101002**

**Jurusan Matematika**

**ABSTRAK**

Status stunting pada balita masih menjadi masalah kesehatan yang serius di Indonesia, termasuk di Bali khususnya di Kecamatan Banjar Buleleng. Untuk mengatasi hal ini, pengembangan aplikasi untuk memprediksi status stunting pada balita menjadi penting sebagai upaya untuk mendeteksi dini dan mengurangi risiko stunting. Dalam penelitian ini, diterapkan algoritma Naïve Bayes sebagai metode prediksi status stunting pada balita. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan pemeriksaan balita di Kecamatan Banjar. Data yang digunakan meliputi variabel prediktor seperti umur, jenis kelamin, status gizi, status ekonomi, berat badan berdasarkan umur, dan tinggi badan berdasarkan umur. Data ini digunakan sebagai masukan dalam model prediksi menggunakan algoritma Naïve Bayes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi untuk memprediksi status stunting pada balita menggunakan algoritma Naïve Bayes dapat memberikan akurasi yang tinggi dalam memprediksi status stunting pada balita di Kecamatan Banjar. Aplikasi ini dapat membantu tenaga medis dan kader kesehatan dalam melakukan deteksi dini dan intervensi untuk mengurangi risiko stunting pada balita. Selain itu, aplikasi ini juga dapat menjadi alat yang berguna bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan balita.

Kata kunci: Status stunting, balita, Kecamatan Banjar, aplikasi, algoritma Naïve Bayes.

***THE DEVELOPMENT OF AN APPLICATION TO PREDICT STUNTING STATUS IN TODDLERS IN BANJAR SUB-DISTRICT BY APPLYING THE NAÏVE BAYES ALGORITHM***

***By***

**I Putu Dodik Sukma Indranata, NIM 1913101002**

**Jurusan Matematika**

***ABSTRACT***

*Stunting status in toddlers remains a serious health problem in Indonesia, including in Bali, particularly in Banjar District, Buleleng. To address this issue, the development of an application to predict stunting status in toddlers becomes essential as an effort to early detect and reduce the risk of stunting. In this study, the Naïve Bayes algorithm is applied as the method to predict stunting status in toddlers. This study utilizes secondary data obtained from records of toddler examinations in Banjar District. The data used include predictor variables such as age, gender, nutritional status, economic status, weight-for-age, and height-for-age. This data is used as input in the prediction model using the Naïve Bayes algorithm. The research results show that the application to predict stunting status in toddlers using the Naïve Bayes algorithm can offer high accuracy in predicting stunting status in toddlers in Banjar District. This application can assist medical personnel and health workers in early detection and intervention to reduce the risk of stunting in toddlers. Moreover, this application can also serve as a useful tool for the community in raising awareness about the importance of balanced nutrition and healthy eating habits for the growth and development of toddlers.*

***Keywords:*** *Stunting status, toddlers, Banjar District, application, Naïve Bayes algorithm*